

**PENGARUH PENYALURAN KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) PT.  
BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK CABANG  
PEKANBARU TERHADAP TINGKAT PENDAPATAN  
INDUSTRI KECIL SEKTOR PERDAGANGAN  
DI KOTA PEKANBARU**

**Oleh :**

**Lukman Nul Hakim**

**Pembimbing : Mardiana dan Rahmat Richard**

*Faculty of Economics Riau University, Pekanbaru, Indonesia*

*Email : [lukman88vander@gmail.com](mailto:lukman88vander@gmail.com)*

*The Effect Of Distribution Of Business Responsibility Credit (KUR) PT. Bank  
Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Branch Of Pekanbaru On Small-Speech  
Investment Levels In Trade Sector In Pekanbaru City*

**ABSTRACT**

*This research was conducted at Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Pekanbaru Branch. The purpose of this study is to find information about taxes and revenues for small sectors in Pekanbaru city before and after receiving the distribution of community business credit (KUR) PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Pekanbaru Branch. The sample of this study were 99 people, the data were collected by questionnaire technique, and the analysis using Z-Test using SPSS version 21 assistance. The results showed that there was a significant factor in the small sector in Pekanbaru City before and after receiving the people's business credit (KUR) PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Pekanbaru Branch  $z_{count} (5.197) >$  from  $z_{table} (0.1660)$  and sign. (2-tailed)  $0,000 < 0.05$ .*

*Keywords : Revenue Rate*

**PENDAHULUAN**

Globalisasi membawa dampak yang sangat besar bagi perkembangan dunia bisnis di seluruh dunia. Pasar terbuka luas dan peluang menjadi semakin lebar, namun sebaliknya persaingan menjadi semakin ketat dan sulit diprediksikan. Kondisi ini menuntut setiap perusahaan untuk menciptakan keunggulan yang kompetitif dalam bisnisnya agar bisa bersaing secara berkesinambungan dengan

perusahaan-perusahaan lain yang berkecimpung di bidang yang sama. Perusahaan yang ingin berkembang dan ingin mendapatkan keunggulan kompetitif harus dapat memberikan produk atau jasa yang berkualitas dan pelayanan yang baik kepada para pelanggan, sehingga akan muncul loyalitas dalam benak konsumen.

Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Indonesia memberikan kontribusi penting bagi pertumbuhan ekonomi dan penciptaan lapangan kerja. 98%

perusahaan di Indonesia merupakan usaha mikro dan kecil namun mampu menyumbang 57% Pendapatan Domestik Bruto (PDB) dan menyerap 60 persen tenaga kerja. Namun demikian, usaha mikro dan kecil sering menghadapi kendala diantaranya kurangnya informasi maupun akses untuk memperoleh kredit/pembiayaan, sehingga membatasi pertumbuhan dan peluang investasi mereka.

Berdasarkan laporan Kementerian Koperasi dan UKM yang mencatat realisasi penyaluran kredit usaha rakyat (KUR) pemerintah sampai 19 Juli 2017 mencapai 43,67% dari target. Tercatat dari awal tahun sampai pertengahan Juli, pemerintah telah menyalurkan KUR sebesar Rp 48,03 triliun. KUR disalurkan kepada 2,18 juta debitur, Realisasi penyaluran KUR ini hampir 97% dikuasai oleh bank BUMN yaitu BRI, Mandiri dan BNI. Sedangkan, 3% dari realisasi penyaluran KUR dilakukan oleh beberapa bank BPD, swasta dan perusahaan pembiayaan. BRI merupakan jawara dalam penyaluran KUR dengan realisasi sebesar Rp 36,9 triliun atau 52% dari target. Kedua Mandiri dengan realisasi Rp 6,14 triliun atau 47% dari target. Sedangkan, BNI sampai 19 Juni 2017 mencatat realisasi penyaluran KUR sebesar Rp 3,35 triliun atau 28% dari target. Untuk masing-masing jenis, KUR ritel mencatat realisasi paling bagus sebesar Rp 13,5 triliun atau 68% dari target. Kemudian disusul KUR mikro Rp 34,38 triliun atau 39% dari target. KUR TKI mencatat realisasi paling buncit sebesar Rp 119,8 miliar atau baru 11% dari target. Data

Kementerian Keuangan menjelaskan penyaluran KUR di Propinsi Riau adalah sebagai berikut :

**Tabel 1**  
**Penyaluran KUR di Propinsi Riau**  
**(Dalam Jutaan Rupiah)**

Tahun	Penyaluran KreditUMKM
2007	12.401,2
2008	17.020,4
2009	20.208,6
2010	23.122,9
2011	14.414,4
2012	16.385,6
2013	16.346,1
2014	23.206,5
2015	22.687,5
2016	23.915,4

**Sumber :** *Kementerian Keuangan RI, 2017*

Dari 34 Provinsi yang telah menyalurkan KUR sampai dengan akhir Maret 2017, Provinsi Riau menempati peringkat ke-7 sebagai Provinsi dengan penyaluran KUR terbesar dengan plafond Rp 2,2 triliun dengan jumlah debitur yang telah memperoleh KUR adalah 100.885 debitur.

Bank Rakyat Indonesia (BRI) merupakan salah satu bank BMUN yang menyalurkan KUR. Menjadi salah satu bank penyalur KUR, BRI memberikan tiga macam pilihan KUR, diantaranya KUR Mikro, KUR Ritel dan KUR TKI. BRI melakukan berbagai inovasi dan promosi dalam menarik hati nasabah dalam menawarkan produknya, pemberian kemudahan transaksi, memberikan hadiah langsung, suku bunga yang rendah, dan juga pembinaan bagi calon nasabah menjadi daya tarik tersendiri bagi para calon nasabah penyaluran KUR BRI dimulai pada bulan november 2007. Karena target

dan sasaran KUR ini adalah kelompok usaha-usaha kecil dan mikro, maka kredit ini disalurkan melalui BRI.

Dalam penelitian ini mengambil lokasi penelitian PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Pekanbaru mengingat dari laporan Kementerian Koordinator Perekonomian Republik Indonesia (<https://www.ekon.go.id>), penyaluran KUR tertinggi dicapai oleh BRI (96.2%), Bank Mandiri (93.1%), dan BNI (65.6%). Sedangkan untuk kinerja penyaluran Bank Umum Swasta (24.9%) dan BPD (31.2%). Selanjutnya PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Pekanbaru merupakan suatu lembaga keuangan yang diharapkan dapat meningkatkan pengelolaan dana dari masyarakat yang disalurkan untuk kepentingan masyarakat.

Berikut ini dapat dilihat jumlah debitur dan plafond penyaluran KUR pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Pekanbaru dari tahun 2007-2016 :

**Tabel 2**  
**Jumlah Debitur dan Plafond KUR pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Pekanbaru Tahun 2006-2016**

Tahun	Debitur	Plafond (Rp)
2007	4379	33.061.450.000
2008	4618	38.098.500.000
2009	4689	39.387.600.000
2010	4674	43.701.900.000
2011	4885	47.837.000.000
2012	4215	47.840.250.000
2013	8300	95.865.000.000
2014	9180	109.242.000.000
2015	8262	111.537.500.000
2016	8338	129.739.280.000

Sumber : PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Pekanbaru, 2017

Dari tabel 2 diatas dapat dilihat jumlah debitur dan flafond KUR pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Pekanbaru dari tahun 2007-2016. Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro merupakan kredit modal kerja dan atau investasi dengan plafon maksimal Rp 20 juta yang diberikan kepada usaha mikro perorangan yang memiliki usaha produktif yang dilayani oleh BRI Unit yang dimintakan penjaminan kepada Penjamin. Sumber dana KUR Mikro sepenuhnya berasal dari dana BRI.

Besarnya jumlah debitur dan flafond KUR pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Pekanbaru, yang selalu meningkat dari tahun ketahun, ini seharusnya mampu dimanfaatkan dengan sebaik mungkin oleh industri kecil sektor perdagangan. Seharusnya dengan adanya penyaluran kredit usaha rakyat (KUR) PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, dapat digunakan untuk penambahan modal serta untuk kemajuan usaha dan meningkatkan pendapatan.

Pada penelitian Anggraini dan Nasution (2013) yang menganalisis peranan Kredit usaha Rakyat (KUR) yang disalurkan BRI bagi pembangunan UMKM di Kota Medan, menyatakan KUR BRI sangatlah berperan dalam pengembangan UMKM di Kota Medan. Dalam penelitian tersebut variabel yang diteliti yaitu modal sendiri dan modal setelah pemberian kredit. Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis merasa perlu untuk meneliti dengan mengambil judul penelitian proposal ini : "Pengaruh Penyaluran Kredit

Usaha Rakyat (KUR) PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Pekanbaru Terhadap Tingkat Pendapatan Industri Kecil Sektor Perdagangan Di Kota Pekanbaru”

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :1) Bagaimana kontribusi tingkat pendapatan industri kecil perdagangan terhadap pendapatan ekonomi keluarga? 2) Apakah ada perbedaan tingkat pendapatan industri kecil sektor perdagangan di Kota Pekanbaru sebelum dan sesudah menerima penyaluran kredit usaha rakyat (KUR) PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Pekanbaru?

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui : 1) Untuk mengetahui kontribusi pendapatan industri kecil perdagangan terhadap pendapatan ekonomi keluarga. 2) Untuk mengetahui perbedaan tingkat pendapatan industri kecil sektor perdagangan di Kota Pekanbaru sebelum dan sesudah menerima penyaluran kredit usaha rakyat (KUR) PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Pekanbaru

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR)**

Pengertian KUR menurut Peraturan Menteri Keuangan Nomor 135/PMK.05/2008 adalah kredit atau pembiayaan kepada UMKM dalam bentuk pemberian modal kerja dan investasi yang didukung fasilitas penjaminan untuk usaha produktif. KUR ini merupakan kredit tanpa jaminan (unsecured loan). Pemerintah memberikan penjaminan terhadap risiko KUR sebesar 70% sementara sisanya sebesar 30% ditanggung oleh bank

pelaksana. Penjaminan KUR diberikan dalam rangka meningkatkan akses UMKM pada sumber pembiayaan dalam rangka mendorong pertumbuhan ekonomi nasional.

### **Pengertian Kredit**

Kredit berasal dari bahasa Yunani “Credere” yang berarti “kepercayaan” atau dalam bahasa Latin “Creditum” yang berarti “kepercayaan akan kebenaran”. Sejalan dengan pengertian di atas Fuady (2010:2) mengemukakan bahwa kata “kredit” berarti kepercayaan, karena itu memberi mestilah disertai unsur saling percaya, yakni rasa saling percaya antara kreditur sebagai pemberi kredit dan debitur sebagai penerima kredit.

Kotler(2009) mengatakan bahwa kredit adalah kemampuan untuk melaksanakan suatu pembelian atau mengadakan suatu pinjaman dengan suatu janji pembayarannya akan dilakukan ditanggung pada satu jangka waktu yang disepakati.

Berikut adalah jangka waktu kredit menurut Susilo, Triandaru dan Santoso (2010:52): 1) Kredit jangka pendek ialah kredit yang berjangka waktu maksimum satu tahun dan biasanya digunakan untuk modal kerja. 2) Kredit jangka menengah ialah kredit yang berjangka waktu antara 1 tahun sampai dengan 3 tahun. 3) Kredit jangka panjang ialah kredit yang berjangka waktu lebih dari 3 tahun yang biasanya kredit ini digunakan untuk investasi jangka panjang.

### **Bank**

Definisi dari bank menurut Kuncoro (2012: 68) adalah lembaga

keuangan yang usaha pokoknya adalah menghimpun dana dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat dalam bentuk kredit serta memberikan jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang.

Menurut Kasmir (2005), bank diartikan sebagai lembaga keuangan yang kegiatan usahanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali ke masyarakat serta memberikan jasa-jasa bank lainnya.

Menurut Stuart yang dikutip oleh Thahir dan Rasyad (2002 : 162), bank adalah sebuah perusahaan yang bertujuan memberikan kepuasan terhadap kebutuhan-kebutuhan kredit, baik dengan modalnya sendiri dan dana-dana yang dipercayakan padanya maupun dengan mengedarkan alat pembayaran baru dalam bentuk uang chartaal atau uang giraal.

Menurut Dendawijaya (2005 : 14), bank adalah suatu badan usaha yang tugas utamanya sebagai lembaga perantara keuangan (financial intermediaries), yang menyalurkan dana dari pihak yang berkelebihan dana (idle fund surplus unit) kepada pihak yang membutuhkan dana atau kekuarangan dana (deficit unit) pada waktu yang ditentukan.

Menurut Thahir dan Rasyad (2002 : 182), dalam menjalankan fungsinya, bank pada umumnya memperhatikan tiga hal, yaitu: 1) Likuiditas Merupakan kesanggupan bank untuk membayar kewajiban-kewajibannya setiap saat. 2) Rentabilitas Merupakan kesanggupan bank untuk memperoleh laba atau keuntungan. 3) Solvabilitas Merupakan kesanggupan bank untuk membayar seluruh kewajibannya dengan seluruh

kekayaannya seumpama ada likuidasi. Dengan kata lain, solvabilitas adalah perbandingan antara jumlah kekayaan dengan jumlah kewajiban.

### **Pendapatan**

Pendapatan sangat berpengaruh bagi kelangsungan hidup perusahaan, besar pendapatan yang diperoleh maka semakin besar kemampuan perusahaan untuk membiayai segala pengeluaran dan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan oleh perusahaan. Menurut Standar Akuntansi Keuangan (2004), kata income diartikan sebagai penghasilan dan kata revenue sebagai pendapatan, penghasilan (income) meliputi baik pendapatan (revenue) maupun keuntungan (gain). Menurut Sukirno (2004), mengatakan bahwa pendapatan adalah sebagai kelebihan penerimaan dari biaya yang dikeluarkan dalam kegiatan usaha. Namun demikian bagi ekonomi kekayaan modal hanya di pandang sebagai sumber daya yang di bayar jika modal tersebut digunakan oleh suatu perusahaan.

Menurut Mubyarto (2001) pendapatan adalah uang yang diterima dan diberikan kepada subyek ekonomi berdasarkan prestasi-prestasinya yang diserahkan berupa pendapatan dari pekerjaan, profesi yang dilakukan sendiri atau dari usaha perorangan. Menurut Soemarso (2005), pendapatan adalah peningkatan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi tertentu dalam bentuk pemasukan atau penambah aktiva atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal.

Pendapatan berkaitan erat dengan konsep retrun in investment

yang berarti perusahaan melakukan investasi berupa sumber-sumber dalam suatu usaha atau kegiatan dengan harapan untuk memperoleh retron dari suatu usaha atau kegiatan tersebut (Harmanto, 2003).

### Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

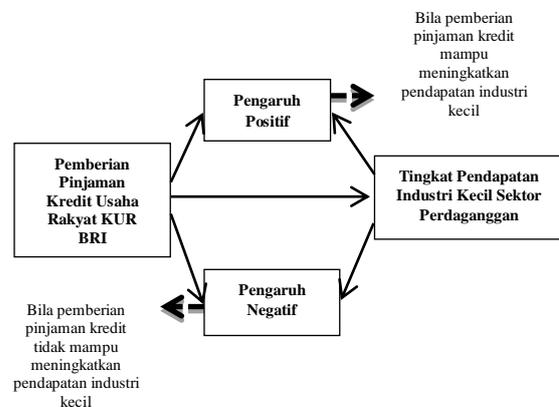
UMKM merupakan pelaku ekonomi terbesar di Indonesia dan UMKM ini dianggap sebagai pengentas kemiskinan yang efektif karena mampu menciptakan peluang kerja bagi tenaga kerja dalam negeri sehingga mampu menangani masalah pengangguran. Menurut UU No. 20 Tahun 2008 adalah sebagai berikut :

UMKM adalah singkatan dari Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang ini. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksudkan dalam Undang-Undang ini. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.

### Kerangka Berfikir

Kementerian Koperasi dan UMKM menambah jumlah bank penyalur KUR guna memperlancar dan mempermudah para pelaku usaha untuk mengembangkan usahanya. Dengan bantuan berupa KUR diharapkan masyarakat mampu mandiri untuk mengembangkan usaha yang dijalankan. Dengan melihat bagaimana perubahan yang terjadi antara sebelum dan sesudah pelaku usaha memperoleh KUR dapat diketahui bagaimana perkembangan usaha setelah mendapat KUR. Modal awal merupakan modal pertama yang digunakan UMKM untuk memulai usaha dimana banyak UMKM yang mengalami kesulitan dalam pengembangan usaha dengan modal yang dimiliki. UMKM pada dasarnya sulit mengembangkan usahanya karna sulitnya memperoleh modal tambahan untuk meningkatkan usaha. Dalam penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh penyaluran kredit usaha rakyat (KUR) PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Pekanbaru terhadap tingkat pendapatan industri kecil sektor perdagangan di Kota Pekanbaru, dapat dilihat pada gambar dibawah ini :

**Gambar 1**  
**Kerangka Berfikir**



## Hipotesis

Hipotesis adalah suatu pernyataan mengenai nilai parameter populasi untuk pengujian dan berguna dalam melakukan pengambilan keputusan (Lind, 2007) dalam Suharyadi dan Purwanto (2011). Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, penelitian terdahulu dan kerangka penelitian. Maka, dapat disusun hipotesis sebagai berikut :

**H1:** Terjadi perbedaan yang signifikan tingkat pendapatan industri kecil sektor perdagangan di Kota Pekanbaru sebelum dan sesudah menerima penyaluran kredit usaha rakyat (KUR) PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Pekanbaru.

## METODE PENELITIAN

### Lokasi Penelitian

Penelitian ini penulis lakukan di di Kota Pekanbaru, karena di Kota Pekanbaru memiliki prospek yang besar bagi UMKM, selain itu penerima kredit usaha rakyat (KUR) PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Pekanbaru, cukup besar.

### Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini merupakan nasabah atau debitur PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Pekanbaru tahun 2016 sebanyak 8.338 nasabah/debitur. Jumlah sampel sebesar 99.

### Metode Analisis Data

Pengelolaan data dilakukan menggunakan Program SPSS versi

21. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah :

- a) Validitas adalah bukti bahwa instrument, tehnik, atau proses yang digunakan untuk mengukur sebuah konsep benar-benar mengukur konsep yang dimaksudkan. Uji validitas bertujuan untuk mengukur valid tidaknya suatu sistem pernyataan.
- b) Uji reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Bila suatu alat pengukur dipakai dua kali atau lebih untuk mengukur gejala yang sama dan hasil yang diperoleh relative konsisten maka alat pengukur tersebut reliable. Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur konsisten tidaknya jawaban seseorang terhadap item-item pernyataan didalam kuesioner. Sekaran (2010: 248).

### Normalitas

Uji normalitas menjadi hal penting karena salah satu syarat pengujian parametric-test (uji parametrik) adalah data harus memiliki distribusi normal (atau berdistribusi normal). Adapun kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut : a) Angka signifikansi uji Kolmogorov-Smirnov Sig. > 0,05 menunjukkan data berdistribusi normal. b) Angka signifikansi uji Kolmogorov-Smirnov Sig. < 0,05 menunjukkan data tidak berdistribusi normal.

### Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini pengujian yang digunakan adalah analisis statistika uji Z (Z-Test). Pengujian ini digunakan ketika dua sampel dalam penelitian berasal dari

dua populasi yang mempunyai mean dan deviasi standar dan .Variabel yang diamati merupakan variabel tunggal dengan pengukuran setidaknya berskala interval.Selain itu pengujian ini digunakan ketika dua sampel tersebut berukuran besar, yakni  $n_1 \geq 30$  dan  $n_2 \geq 30$ .78.

Sedangkan bentuk rumus Z-Test adalah sebagai berikut(Sugiyono, 2003):

$$Z = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

$\bar{x}_1$  : mean pada distribusi sampel 1(sebelum)

$\bar{x}_2$  : mean pada distribusi sampel 2(sesudah)

$S_1^2$  : nilai varian pada distribusi sampel 1

$S_2^2$  : nilai varian pada distribusi sampel 2

$n_1$  : jumlah sampel 1

$n_2$  : jumlah sampel 2

b. Menghitung nilai uji Z dengan menggunakan rumus di atas.

c. Menentukan taraf signifikansi ( $\alpha$ )

Taraf signifikansi yang umumnya dipilih adalah 0,05.

d. Melihat nilai Z tabel

e. Kriteria keputusan pengujian:  
Apabila  $Z_{hitung} > Z_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak

Apabila  $Z_{hitung} < Z_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima

f. Membandingkan  $Z_{hitung}$  dengan  $Z_{tabel}$

g. Menarik kesimpulan

### Analisis Pendapatan

Untuk mengetahui seberapa besar tingkat pendapatan yang diperoleh industri kecil maka dalam

penelitian ini digunakan analisis sebagai berikut :

1. *Total Cost* (TC). Biaya toal adalah semua pengeluaran yang harus dikeluarkan oleh industri kecil untuk melakukan usahanya dalam setiap bulan.

2. *Total Revenue* (TR). Penerimaan total yaitu nilai yang diterima industri kecil dari hasil usahanya dalam setiap bulan.

3. Pendapatan Bersih. Pendapatan bersih industri kecil yang diperoleh dari pendapatan total dikurangi dengan biaya yang dikeluarkan. Secara matematis dapat dihitung sebagai berikut

$$\pi = TR - TC$$

$\pi$  : Pendapatan bersih

TR : Penerimaan total

TC : Pengeluaran total

### Kontribusi Pendapatan Industri Kecil

Untuk mengetahui kontribusi pendapatan industri kecil terhadap total pendapatan ekonomi keluarga dapat digunakan rumor (Susanto, 2005).

$$\text{Kontribusi Pendapatan} = \frac{\text{Pendapatan Industri Kecil}}{\text{Pendapatan Total}} \times 100\%$$

Keterangan :

1. Kontribusi pendapatan adalah sumbangan dari industri kecil terhadap pendapatan yang diterima bisnis setelah melakukan pinjaman di kredit usaha rakyat (KUR).

2. Pendapatan industri kecil adalah jumlah yang dihasilkan dalam satu bulan.

3. Pendapatan total adalah jumlah pendapatan yang diterima oleh keluarga industri kecil yang berasal dari usaha bisnis.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Uji Validitas

Suatu instrument dikatakan valid jika pernyataan pada suatu instrument mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Pada uji validitas, sampel yang digunakan sebanyak 99 responden. Pengujian validitas dilakukan dengan membandingkan nilai korelasi  $r$  hitung dengan  $r$  tabel, dengan kriteria pengujian:

- Jika  $r$  hitung  $\geq r$  tabel maka item-item pernyataan dinyatakan valid
- Jika  $r$  hitung  $< r$  tabel maka item-item pernyataan dinyatakan tidak valid.

Untuk menentukan nilai  $r$  tabelnya  $df = \text{jumlah sampel} - 2$ , yang berarti  $df = 110 - 2 = 108$ . Dari tabel  $r$  pada *level of significance 5% and 2 tailed* dapat diketahui nilai  $df$  sebesar 0.187 dan nilai ini dibandingkan dengan nilai  $r$  hitung. Nilai  $r$  hitung dalam uji ini adalah pada kolom *Item - Total Statistics (Corrected Item - Total Correlation)*. Nilai uji validitas dapat dilihat pada tabel 3 berikut ini :

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Validitas**

Variabel	Pernyataan	$r$ hitung	$r$ tabel	Keputusan
Sebelum	SEB 1	0,356	0,164	Valid
	SEB 2	0,507	0,164	Valid
	SEB 3	0,441	0,164	Valid
	SEB 4	0,528	0,164	Valid
Sesudah	SES 1	0,364	0,164	Valid
	SES 2	0,453	0,164	Valid
	SES 1	0,439	0,164	Valid
	SES 2	0,287	0,164	Valid

Sumber : Data Olahan, 2018

Dari tabel 3 dapat dilihat bahwa nilai  $r$  hitung berkisar antara 0,287 – 0,528, jadi hasil pengujian diperoleh bahwa nilai  $r$  hitung  $\geq$  dari

hasil  $r$  tabel (0,164) maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item-item dinyatakan valid.

### Uji Reliabilitas

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keandalan dari instrument pernyataan yang valid. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *cronbach's alpha*. Batasan nilai dalam uji adalah 0,6. Jika nilai reliabilitas kurang dari 0,6 maka nilainya kurang baik. Nilai reliabilitas dalam uji ini adalah pada kolom *Reliability Statistics (Cronbach's Alpha)*.

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Reliabilitas Instrument**

Variabel	Cronbach's Alpha	Nilai Kritis	Kesimpulan
Sesudah	0,674	0,6	Reliabel
Sebelum	0,601	0,6	Reliabel

Sumber : Data Olahan, 2018

Dari tabel 4 dapat diketahui hasil pengujian nilai reliabilitas berada di atas angka 0,6. Artinya adalah bahwa alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini reliable.

### Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah suatu data mengikuti sebaran normal atau tidak. Untuk itu, pengujian normalitas data dapat dilakukan dengan berbagai metode diantaranya dengan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov. Dimana data yang berdistribusi normal yaitu jika nilai  $asmp.sig (2 \text{ tailed}) > 0,05$ .

Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji Kolmogorov-Smirnov yang menunjukkan nilai Asymp Sig (2-

tailed) lebih besar dari nilai  $\alpha = 0,05$ , yaitu Sesudah  $0,079$  dan Sebelum  $0,062$ . Dapat diartikan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

### Uji Dua Sampel Berpasangan

Langkah selanjutnya dilakukan uji beda z-test rata-rata berpasangan yang dapat dilihat sebagai berikut :

$H_0$  : Tidak terjadi perbedaan yang signifikan tingkat pendapatan industri kecil sektor perdagangan di Kota Pekanbaru sebelum dan sesudah menerima penyaluran kredit usaha rakyat (KUR) PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Pekanbaru.

$H_1$  : Terjadi perbedaan yang signifikan tingkat pendapatan industri kecil sektor perdagangan di Kota Pekanbaru sebelum dan sesudah menerima penyaluran kredit usaha rakyat (KUR) PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Pekanbaru.

$H_0$  ditolak jika  $Z_{hitung} > Z_{tabel}$ ,  $\alpha = 0,05$

Dapat disimpulkan bahwa  $Z_{hitung} (5,197) >$  dari  $Z_{tabel} (1,645)$  dan  $sign.(2-tailed) 0,000 < 0,05$ , dengan demikian dapat diartikan bahwa  $H_1$  diterima: Terjadi perbedaan yang signifikan tingkat pendapatan industri kecil sektor perdagangan di Kota Pekanbaru sebelum dan sesudah menerima penyaluran kredit usaha rakyat (KUR) PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Pekanbaru.

### Kontribusi Pendapatan Industri Kecil

Kontribusi pendapatan industri kecil merupakan sumbangan pendapatan yang diterima petani terhadap pendapatan total dari masing-masing sumber pendapatan.

#### a. Sebelum Kredit

Dalam menghitung kontribusi pendapatan ini dapat dilakukan sebagai berikut ini :

Pendapatan sebelum kredit

: Rp 279.500.000

Pendapatan lain-lain

: Rp 180.700.000

Total Pendapatan

:Rp 460.200.000

Kontribusi Pendapatan

:  $\frac{279.500.000}{460.200.000} \times 100\% = 60,73\%$

Dari hasil perhitungan tersebut di ketahui besarnya kontribusi pendapatan industri (sebelum kredit) terhadap perekonomian keluarga sebesar  $60,73\%$

#### b. Sesudah Kredit

Pendapatan sebelum kredit

: Rp 295.700.000

Pendapatan lain-lain

: Rp 180.700.000

Total Pendapatan

: Rp 476.400.000

Kontribusi Pendapatan

:  $\frac{295.700.000}{476.400.000} \times 100\% = 62,07\%$

Dari hasil perhitungan tersebut di ketahui besarnya kontribusi pendapatan industri kecil (sesudah kredit) terhadap perekonomian keluarga sebesar  $62,07\%$ .

Dari hasil perhitungan pendapatan industri kecil menunjukkan bahwa kontribusi pendapatan industri kecil sebelum

kredit Rp 279.500.000 atau 60,73% dan total pendapatan Rp 460.200.000 sedangkan kontribusi industri kecil sesudah kredit sebesar Rp 476.400.000 atau 62,07% lebih tinggi 1,34% dari kontribusi pendapatan sebelum kredit. Hasil menunjukkan bahwa kontribusi pendapatan industri kecil meningkat Rp 16.2000.000 hal ini disebabkan karena usaha bisnis terus mengalami perkembangan yang pesat dari periode sebelum kredit sampai periode sesudah kredit dengan kriteria pendapatan lain-lain adalah tetap.

Secara umum dapat disimpulkan bahwa industri kecil memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap pendapatan keluarga dengan rata-rata lebih dari 50%. Dari hasil ini menunjukkan bahwa industri kecil merupakan pendapatan yang utama, maka dari itu hendaklah para pedagang dan pembisnis mengusahakan dengan sungguh-sungguh industri kecil yang mereka miliki, karena kontribusi pendapatan mereka paling besar dari industri kecil tersebut.

#### **Perbedaan Tingkat Pendapatan Industri Kecil Sektor Perdagangan Sebelum Dan Sesudah Menerima Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR)**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi perbedaan yang signifikan tingkat pendapatan industri kecil sektor perdagangan di Kota Pekanbaru sebelum dan sesudah menerima penyaluran kredit usaha rakyat (KUR) PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Pekanbaru. Hal ini disebabkan karena pinjaman ini

mampu digunakan dengan baik untuk memajukan industri yang mereka miliki. Jumlah pengeluaran untuk mengelola usaha industri kecil sebelum kredit sebesar 68,63% dan sesudah kredit 68,84%.

Industri kecil memberikan kontribusi yang besar terhadap pendapatan ekonomi keluarga dengan rata-rata lebih dari 50%. Hal ini dapat dibuktikan hasil perhitungan kontribusi industri kecil di atas menunjukkan bahwa kontribusi pendapatan industri kecil sebelum kredit Rp 279.500.000 atau 60,73% dari total pendapatan Rp 460.200.000, sedangkan kontribusi pendapatan industri kecil sesudah kredit sebesar Rp 295.700.000 atau 62,07% lebih tinggi 1,34% dari kontribusi pendapatan sebelum kredit. Hasil menunjukkan bahwa kontribusi pendapatan industri kecil meningkat Rp 16.2000.000 hal ini disebabkan karena usaha bisnis terus mengalami perkembangan yang pesat dari periode sebelum kredit sampai periode sesudah kredit dengan kriteria pendapatan lain-lain adalah tetap.

Sejalan dengan penelitian Dianthy dan Marhaeni (2014), hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penyaluran program KUR berpengaruh positif terhadap pendapatan. Purwatiningsih (2015), hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Kredit Usaha Rakyat (KUR) berpengaruh positif terhadap pendapatan pelaku usaha mikro kecil (UKM).

Namun tidak sejalan dengan penelitian Santosa (2009), hasil penelitiannya menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh pemberian kredit terhadap pendapatan.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang sudah dilakukan kepada 99 responden penerima pinjaman kredit usaha rakyat (KUR) PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Pekanbaru, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu :

1. Pendapatan industri memberikan kontribusi terhadap perekonomian keluarga, secara umum industri kecil memberikan kontribusi yang cukup besar dalam perekonomian keluarga, sehingga dapat diasumsikan bahwa industri kecil memegang peranan penting dalam kesejahteraan perekonomian keluarga.
2. Terjadi perbedaan tingkat pendapatan industri kecil sebelum mengambil kredit dan sesudah mengambil kredit.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya maka ada beberapa saran yang dapat dikemukakan oleh peneliti, yaitu:

1. Terjadi perbedaan tingkat pendapatan industri kecil sebelum menerima kredit dan sesudah menerima kredit. Oleh sebab itu pemberian kredit ini merupakan kesempatan yang harus dimanfaatkan sebaik-baiknya oleh UMKM, untuk memajukan usahanya dengan sebaik-baiknya serta bertanggung jawab.
2. Kredit yang disalurkan Bank BRI Cabang Pekanbaru

hendaknya benar-benar mampu digunakan para industri kecil untuk peningkatan serta penambahan modal sehingga nantinya hasil usaha tersebut dapat dilipat gandakan untuk perkembangan usaha.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dendawijaya, Lukman. 2005. *Manajemen Perbankan: Edisi Kedua*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Dianthy, Luh Gede Arieska dan Marhaeni, A.A.I.N. 2014. *Dampak Program KUR Bank BRI Terhadap Pendapatan Pelaku Usaha Mikro di Pasar Kumbasari dan Pasar Kreneng Kota Denpasar*.  
<https://ojs.unud.ac.id/index.php/eep/article/view/31583>. 22 April 2018.
- Fuady, Munir .(2010). *Hukum Pailit Dalam Teori Dan Praktek*.Pt. Citra Aditya Bakti. Bandung
- Harmanto. 2003. *Akuntansi Keuangan Menengah Buku Dua*. Yogyakarta.BPFE.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2004. *Standar Akuntansi Keuangan PSAK*. Jakarta. Salemba Empat.
- Kasmir.2005. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Kotler, Philip. 2009. *Manajemen Pemasaran*. Erlangga, Jakarta

- Kuncoro, Mudrajad. 2012. *Analisis Spasial dan Regional: Studi Aglomerasi dan Kluster Industri Indonesia*. Yogyakarta: U-AMP YKPN.
- Mubiyarto.2001. *Etos Kerja dan Kohesi Sosial*. Yogyakarta. PJPk UGM.
- Purwatiningsih, Anis Ayu. 2015. *Pengaruh Kredit Usaha Rakyat ( Kur ) Terhadap Pendapatan Pelaku Usaha Mikro Dan Kecil (Umk) Pada Sektor Pertanian Di Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri*. [http://simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file\\_artikel/2015/11.1.01.04.0006.pdf](http://simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file_artikel/2015/11.1.01.04.0006.pdf). 15 April 2018.
- Santosa, Heru. 2009. *Kredit Usaha Rakyat (KUR) Berpengaruh Positif Terhadap Peningkatan Pendapatan Pada Usaha Tani Padi Studi Kasus di CU. Karsani (Karya Usaha Tani) Kecamatan Minggit*. [.https://repository.usd.ac.id/10264/2/041334013\\_Full.pdf](https://repository.usd.ac.id/10264/2/041334013_Full.pdf). 20 April 2018.
- Santosa, Heru. 2009. *Kredit Usaha Rakyat (KUR) Berpengaruh Positif Terhadap Peningkatan Pendapatan Pada Usaha Tani Padi Studi Kasus di CU. Karsani (Karya Usaha Tani) Kecamatan Minggit*. [.https://repository.usd.ac.id/10264/2/041334013\\_Full.pdf](https://repository.usd.ac.id/10264/2/041334013_Full.pdf). 20 April 2018.
- Sekaran, U. 2010. *Research Methods for Bussiness*. New York; Jhon Willey and Sons Inc
- Soemarso. 2005. *Akuntansi Suatu Pengantar II*. Jakarta. Salemba Empat.
- Suharyadi dan Purwanto S.K. 2011. “*Statistika untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*”. Edisi Kedua. Salemba Empat. Jakarta.
- Sugiyono. 2003. *Metode Penelitian Bisnis. Edisi 1*, Bandung: Alfabeta.
- Sukirno. 2004. *Makroekonomi Teori Pengantar*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.
- Thahir, A. Muiz dan A. Anis Rasyad. 2002. *Keuangan dan Perbankan Indonesia Dalam Badai.Makassar* : CV. Bintang Lamumpatue.